

Penggunaan *Google Form* Sebagai Media Pengumpulan Tugas Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Negeri 1 Kendit

Fuad Burhanul Bulqiah
STKIP PGRI Situbondo

Address : Jl. Argopuro, Mimbaan Tengah, Mimbaan,
Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323

Corresponding author : fdnull45@gmail.com

Abstract: *How to achieve good learning outcomes and stimulate students to be more creative and innovative in developing their cognitive aspects and creating an academic atmosphere in teaching and learning activities requires harmonious and scientific cooperation. So the step taken to provide innovation in learning is to use Google Forms as a medium for assigning assignments. In this research, researchers are in line with previous research and will focus on learning by implementing the use of Google forms as a medium for giving assignments to class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Kendit. This research uses a qualitative descriptive method. The results of this research are that using Google Forms to provide assignments provides interactive benefits for educators and students.*

Keywords: *learning, Google Form, assignments*

Abstrak. Cara memperoleh capaian hasil belajar yang baik dan menstimulus peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan aspek kognitifnya dan menciptakan suasana akademik dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya suatu kerjasama yang harmonis dan keilmuan. Maka langkah yang dilakukan untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran adalah menggunakan Google Forms sebagai Media Pemberian Tugas. Dalam penelitian ini, peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu dan akan memfokuskan pada pembelajaran dengan penerapan penggunaan google form sebagai media pemberian tugas siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kendit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini penggunaan google forms untuk pemberian tugas memberikan keuntungan bagi pendidik dan peserta didik secara interaktif.

Kata kunci: pembelajaran, google form, tugas

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu jenjang formal yang dilalui oleh seorang anak/pelajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan kecerdasan yang didapatkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Anak didik merupakan aset bagi pendidikan formal suatu lembaga, oleh sebab itu perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang mutakhir sekarang ini melihat tingkat kemajuan pendidikan di era globalisasi dewasa ini semakin progress.

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah terobosan dalam pembelajaran yaitu dengan merubah sistem pembelajaran agar lebih inovatif dengan menciptakan model-pembelajaran yang bervariasi dan bermutu. Untuk dapat mewujudkan program ini diharapkan seorang pendidik dan peserta didik juga mampu mengembangkan wawasan dengan mencari dan menggali informasi (inquiry) dari berbagai sumber atau resources tidak hanya melalui buku-buku ilmiah tetapi dari sumber media pembelajaran lain seperti internet, media massa, jurnal,

artikel dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan adanya inovasi dalam mencari model-model pembelajaran agar tidak menggunakan metode yang monoton, yang bisa mempunyai imfact diantaranya adalah munculnya rasa bosan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan era Teknologi disaat masa sekarang ini mengharuskan didalam pendidikan harus dapat menyesuaikan bersama berkembangnya teknologi yang sangat pesat serta canggih sehingga diantara tujuannya yaitu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan. Google menawarkan layanan Google untuk dunia pendidikan di era pendidikan saat ini dengan berbagai jenis teknologi yang canggih. Ada banyak layanan Google yang dapat membantu pendidik di seluruh dunia. Google Forms, Google Class, dan Google Slides adalah tiga di antaranya. Ketika datang ke aplikasi Google Forms, itu digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan jarak pendek. Google Forms adalah aplikasi layanan Google yang menyediakan berbagai layanan seperti pembuatan formulir serta berbagai jenis pengumpulan informasi dan kuesioner secara online atau jarak jauh (Charolina & Honny, 2021).

Cara memperoleh capaian hasil belajar yang baik dan menstimulus peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan aspek kognitifnya dan menciptakan suasana akademik dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya suatu kerjasama yang harmonis dan keilmuan khususnya pada kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kendit, maka langkah yang dilakukan adalah menggunakan Google Forms sebagai Media Pemberian Tugas pada mata pelajaran Kompetensi Keahlian TKJ.

Didalam platform yang telah disediakan seperti adanya Google form ini dapat digunakan oleh siapa saja seperti pengajar, selain itu tidak hanya pengajar yang dapat menggunakan platform tersebut. Seperti pelajar, mahasiswa, serta pegawai kantor juga dapat menggunakan platform tersebut. Dapat dilihat bahwa teknologi dan informasi dapat membantu dalam seluruh bidang yang bukan hanya bidang pendidikan (Lismawati et al., 2021). Google Form merupakan fitur gratis dari email Google. Penggunaan Google Form selain untuk survey dan sejenisnya juga dapat dimanfaatkan sebagai ujian online. Pada Google Form kita bisa membuat berbagai mode soal dari pilihan ganda, jawaban singkat, maupun jawaban dengan penjelasan. Selain itu kita juga dapat membuat soal yang menggunakan gambar atau yang lainnya (Lestari & Putra, 2020).

Aplikasi google form ini lebih efektif serta efisien dengan tidak lagi menggunakan kertas dan bisa mendapatkan berbagai informasi yang lebih banyak lagi dan dapat menyebar luas dengan cara online dan tidak terbatas dibandingkan dengan cara konvensional yang masih terbatas dan menggunakan kertas (Conny, 2021).

Berbagai penelitian awal yang telah dijelaskan, secara umum memberikan gambaran bahwa google form salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran dan penilaian. Disamping itu Google Forms memiliki kemudahan dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran yang berbasis internet. Dalam penelitian ini, peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu dan akan memfokuskan pada pembelajaran dengan penerapan penggunaan google form sebagai media pemberian tugas siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kendit.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Metode penelitian kualitatif berangkat dari lapangan dengan melihat fenomena atau gejala yang terjadi untuk selanjutnya menghasilkan atau mengembangkan teori (Murdiyanto, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TKJ di SMKN 1 Kendit ketika penulis melaksanakan Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Pembelajaran (PKMP) selama 2 bulan. Dengan tahapan Observasi, pelaksanaan, dokumentasi, laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke perorangan maupun kelompok. Media pembelajaran berkaitan dengan komunikasi interaksi yang terus-menerus untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Penelitian ini berusaha untuk meneliti media pembelajaran khususnya terkait dengan media pemberian tugas yang digunakan di kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kendit pada saat pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Pembelajaran (PKMP).

Penggunaan google form

Untuk menggunakan Google Forms, setiap pendidi (penulis) harus memiliki akun email yang berasal dari google. Google secara gratis memberikan layanan tidak berbayar terhadap pengguna (user) dalam mengirim, menerima, mengelola informasi dan dokumen. Sebagai langkah awal, penulis mengunjungi website <https://www.google.com/forms/about/>. Selanjutnya, penulis masuk ke dalam situs yang disediakan Google Forms dan memilih template gallery yang akan digunakan.

Di dalamnya terdapat berbagai pilihan template yang dapat disesuaikan dengan format penugasan yang akan diberikan kepada peserta didik. Setelah penulis memilih template maka penulis membuat identitas penugasan di dalam template tersebut, seperti nama mata pelajaran, nama pendidik atau guru, batas waktu pengumpulan/pengiriman, dan nama siswa serta rangkaian pertanyaan pada lembar jawaban tersebut.

Pemberian tugas

Pemberian tugas dilakukan setiap pertemuan selama 6 kali dalam 6 minggu. Sebelumnya penulis telah merancang setiap tugas ke dalam lembar kerja google form. Selanjutnya penulis menjelaskan kepada peserta didik tentang bagaimana cara pengerjaan tugas tersebut dengan menggunakan google form. Penugasan yang diberikan kepada peserta didik akan di distribusikan melalui pengiriman link (tautan) kepada ketua kelas. Kemudian ketua kelas akan membagikan link (tautan) tersebut di WA group. Setelah seluruh siswa mendapatkan link tersebut maka siswa dapat membuka dan mengakses lembar kerja (Google Forms). Di dalam lembar kerja tersebut siswa harus membaca secara seksama instruksi maupun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam lembar kerja pada google form.

Keuntungan dan kelemahan

Pendidik dan peserta didik merasakan manfaat dalam menggunakan google form dalam proses pemberian dan pengerjaan tugas. Pengorganisasian dan penyimpanan tugas yang diberikan secara online. Dosen dan mahasiswa dapat mengirimkan dan menerima tugas dimanapun dan kapanpun melalui laptop, smartphone maupun tablete yang terkoneksi internet. Selain itu penggunaan kertas (cetakan) dalam memberikan tugas dapat di minimalkan serta dapat menghemat biaya. Sementara itu kelemahan menggunakan Google Forms adalah di haruskan untuk selalu terkoneksi internet dimana sewaktu-waktu koneksi dapat terganggu maupun tidak tersedia sehingga mengganggu proses penggunaan Google Forms.

KESIMPULAN

Penggunaan google forms untuk pemberian tugas memberikan keuntungan bagi pendidik dan peserta didik secara interaktif untuk mengirim, menerima dan mengelola penugasan yang diberikan. Praktis dan mudah digunakan sehingga memungkinkan untuk meminimalkan penggunaan kertas (lembar jawaban fisik). Kelemahan dalam menggunakan aplikasi ini tidak dapat digunakan secara offline (perlu menggunakan koneksi internet). Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal, peneliti masih perlu mengembangkan dan menganalisis hasil lebih lanjut, khususnya penggunaan berbagai aplikasi yang dapat digunakan. Setiap pendidik dan peserta didik dapat menjadikan aplikasi ini sebagai

media pembelajaran, penugasan dan penilaian pada setiap mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Charolina, Y., & Honny, H. (2021). Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1). <https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10092>
- Conny, C. (2021). Kemudahan Aplikasi Google Form Selama Proses Pembelajaran Siswa Masa Pandemi Covid 19. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2502>
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129–141. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>
- Lismawati, Iryanti, S. S., & Amalia, A. F. (2021). Pengaruh Evaluasi Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 121–129. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi/article/view/7913%0Ahttps://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi/article/download/7913/2601>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx